

UPAYA KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN PASER DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN PASER

FADILLAH RAHMAN

Abstrak

Fadillah Rahman. Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser dibawah bimbingan Drs. Heryono Susilo Utomo M.Si selaku pembimbing I dan Santi Rande, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser dan untuk mengetahui faktor yang menghambat upaya meningkatkan minat baca di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser. Penelitian ini dilakukan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Paser.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan situasi dan kondisi empiris. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian survey, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data primer mengenai Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa upaya Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah dalam meningkatkan minat membaca Masyarakat Di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser belum berjalan lancar yaitu ketersediaan koleksi buku yang lengkap dan penyediaan fasilitas yang memadai. Sedangkan untuk kegiatan publikasi, sosialisasi dan pelayanan kepada pengunjung sudah berjalan namun belum maksimal karena adanya hambatan.

Kesimpulannya upaya Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser adalah Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser masih belum maksimal dalam implelementasi kegiatannya karena terkendala terbatasnya anggaran dana, sumber daya manusia yang terbatas dari jumlah maupun kualitas, wilayah kerja yang luas, fasilitas-fasilitas yang kurang memadai, dan waktu layanan yang terbatas.

Pendahuluan

Latar Belakang

Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dapat diwujudkan salah satunya melalui peningkatan minat baca masyarakat. Dalam meningkatkan minat baca masyarakat, pemerintah memiliki peran yang sangat penting. Pemerintah dalam hal ini sebagai penentu kebijakan utama dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa melalui peningkatan minat baca masyarakat.

Keberadaan perpustakaan merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam mendorong masyarakat untuk dapat meningkatkan minat baca. Oleh karena itu, pada tahun 2007 pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No.43 tahun 2007 mengenai perpustakaan dan segala aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan fasilitas pelayanan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca masyarakatnya.

Saat ini perpustakaan di Indonesia masih belum bisa bersaing dengan perpustakaan negara berkembang lainnya. Pelayanan perpustakaan yang tidak maksimal, kurangnya program yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat, serta fungsi perpustakaan yang belum maksimal menjadi beberapa faktor yang menyebabkan perpustakaan di Indonesia tertinggal jauh dengan negara berkembang lainnya. Selain kurangnya perhatian dari pemerintah, terdapat beberapa faktor lain di perpustakaan seperti faktor dana dan kurangnya tenaga ahli. Sementara itu ada anggapan bahwa rendahnya kebiasaan membaca merupakan beberapa contoh dari lambatnya perkembangan perpustakaan di Indonesia. Budaya membaca masih rendah, karena buku dianggap sebagai kebutuhan sekunder. Masyarakat secara umum tidak terbiasa memiliki anggaran khusus untuk membeli buku, jurnal atau terbitan berkala, terutama masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Faktor lainnya adalah perbedaan kualitas jasa dan layanan yang diberikan oleh beberapa perpustakaan umum. Perpustakaan umum yang berkualitas hanya dapat dijumpai pada kota-kota besar.

Peran aktif pemerintah dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui perpustakaan merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam memperluas wawasan serta menambah pengetahuan bangsa. Di dalam merealisasikan tujuan tersebut sesuai dengan Undang-Undang No.32 tahun 2004 tentang otonomi daerah dimana masing-masing daerah diberikan kewenangan untuk mengurus daerahnya maka pemerintah Kabupaten Paser telah menetapkan di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Paser No.22 tahun 2008 tentang organisasi dan lembaga teknis daerah dimana Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser selaku lembaga teknis yang memiliki tugas untuk mengelola, membina dan mengembangkan perpustakaan dan arsip di Kabupaten Paser.

Dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser memiliki upaya-upaya tertentu yang mendorong minat masyarakat. Upaya yang dilakukan yaitu berupa kegiatan-kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi sendiri merupakan kegiatan pendekatan kepada masyarakat yang bertujuan untuk menarik minat dan memberikan arahan kepada masyarakat, agar

dapat merubah pandangan bahwa perpustakaan hanya bagi masyarakat kalangan tertentu saja tetapi untuk semua lapisan masyarakat.

Selain itu dalam meningkatkan minat baca masyarakat, Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser melakukan upaya dalam meningkatkan layanan di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser. Adapun upaya peningkatan layanan yang dilakukan yaitu berupa penyediaan fasilitas-fasilitas perpustakaan yang memadai, penyediaan koleksi buku-buku yang lengkap, dan kemudahan-kemudahan layanan perpustakaan lainnya yang diberikan kepada masyarakat. Kegiatan peningkatan layanan ini bertujuan agar memberikan rasa aman dan nyaman para pengunjung perpustakaan sehingga merasa betah ketika berada di perpustakaan.

Namun sejauh upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser, masih ditemukan beberapa permasalahan yang timbul. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis Masyarakat Kabupaten Paser masih rendah minatnya untuk membaca buku. Hal ini ditandai dengan jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Paser yang rendah, dimana dalam tahun 2012 hanya 3.575 pengunjung yang datang dimana angka tersebut jauh dari yang ditargetkan tahun 2012 yaitu sebesar 13.795 pengunjung. Selain itu permasalahan lainnya adalah jumlah koleksi buku-buku bacaan yang kurang di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser. Saat ini di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser hanya tersedia 11.158 judul buku yang terdapat disana.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul "Upaya Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Paser Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser".

Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Paser Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Paser Dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser.

Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk berbagai pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis :
Diharapkan dapat menjadi media untuk mengaplikasikan berbagai teori yang dipelajari, sehingga akan berguna dalam pengembangan pemahaman, penalaran, dan pengalaman penulis, juga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu sosial, khususnya ilmu administrasi, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian-penelitian berikutnya.
2. Kegunaan praktis :
Diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam hal ini Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Kerangka Dasar Teori

Organisasi

Selznick dalam Hasibuan (2005:26) mengatakan bahwa “Organisasi adalah suatu sistem yang dinamis yang selalu berubah dan menyesuaikan diri dengan tekanan internal dan eksternal dan selalu dalam proses evolusi selanjutnya”.

Pelayanan Publik

Menurut UU. Nomor 25 tahun 2009, “Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”.

Perpustakaan

Menurut Undang-Undang nomor 43 tahun 2007, “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”

Minat Membaca

Minat diungkapkan oleh Gunarso (1995:6) ia menyampaikan bahwa minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap, minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. (diakses tgl.2 Januari 2013).

Sedangkan membaca menurut Soedarso (1994:4) menyatakan bahwa “Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Meliputi: orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat”

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu kecenderungan yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan

membaca. Hal ini disebabkan karena membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat disenangi oleh orang tersebut sehingga ada dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan tersebut.

Masyarakat

Menurut Linton dalam Ahmadi (2003:225) “Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka ini dapat mengorganisasikan dirinya berfikir tentang dirinya dalam suatu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu”.

Definisi Konsepsional

Dalam mengarahkan penelitian pada sarannya memerlukan adanya batasan terhadap penelitian guna untuk menggambarkan fenomena yang hendak diteliti secara cepat.

Berkenaan dengan penelitian ini, maka penulis merumuskan definisi konsepsional yang merupakan pembatasan terhadap penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser yang bertujuan untuk memberikan informasi, sosialisasi dan peningkatan layanan perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Usman dan Akbar (2004:4) penelitian kualitatif bermaksud membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi.

Metode kualitatif ini lebih mendasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan dengan berusaha menghayati dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian *survey* guna memperoleh data primer dan sekunder.

Fokus Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka fokus penelitian diarahkan pada:

1. Upaya Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Paser Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser:
 - a. Mengadakan kegiatan-kegiatan sosialisasi
 - b. Mengadakan kegiatan publikasi
 - c. Memberikan pelayanan yang baik bagi pengunjung

- d. Menyediakan koleksi buku-buku perpustakaan yang lengkap
 - e. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum oleh Kantor Perpustakaan dan Kabupaten Paser

Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang penulis lakukan adalah pada Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser. Lokasi penelitian ini dipilih karena masih rendahnya jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Paser yang menandakan bahwa minat baca masyarakat Kabupaten Paser yang masih rendah.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini pencarian narasumber dilakukan melalui Teknik *purposive sampling*. Orang yang menjadi *key informan* dalam penggunaan teknik ini adalah Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip kabupaten Paser, Kepala Seksi Pengembangan, Kepala Seksi Layanan Pustaka, dan informan dari staf seksi pengembangan Pustaka dan seksi layanan pustaka. Sedangkan untuk informan lainnya dengan menggunakan Teknik *Accidental Sampling* yaitu kepada masyarakat yang mendapatkan pelayanan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memerlukan data sebagai pendukung keseluruhan terhadap penulisan proposal ini dalam mencari dan mengumpulkan data-data tersebut penulis menggunakan teknik - teknik sebagai berikut :

1. *Library Research*, yaitu penulis menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung penulisan proposal ini dengan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penulisan proposal ini.
2. *Field Work Research*, yaitu penulis mengadakan penelitian langsung dilapangan terhadap objek penelitian dimana dalam tahap ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut :
 - a. Observasi;
 - b. Wawancara;
 - c. Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data model interaktif sebagaimana yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (2009: 20) bahwa dalam analisis data deskriptif kualitatif mencakup:

1. Pengumpulan Data
2. Penyederhanaan Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan kesimpulan/Verifikasi.

Hasil Penelitian

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten maka hasil pembahasannya yang menjadi fokus dari penelitian ini sebagai berikut yaitu :

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk menghimbau masyarakat secara langsung agar membudayakan kegiatan gemar membaca. Kegiatan tersebut merupakan tugas dan fungsi seksi pengembangan perpustakaan dan memiliki landasan hukum yang tertuang di dalam Peraturan Bupati Paser Nomor 27 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah ayat 2 (dua) yaitu Pelaksanaan inventarisasi, penyebarluasan informasi dan dokumentasi perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, di tahun 2012 kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain seperti lomba-lomba yang pesertanya dari pelajar dari tingkat TK,SD, dan SMP. Selain itu juga pernah diadakan kegiatan-kegiatan yang berbentuk *event organizer* seperti seminar dan penyuluhan di tiap desa

Namun sejauh upaya ini dilakukan, masih terdapat kejanggalan- kejanggalan yang terjadi di masyarakat. Masih kurangnya minat baca masyarakat yang ditandai dengan kurangnya jumlah pengunjung perpustakaan umum Kabupaten Paser dan berdasarkan wawancara kepada para masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan banyak yang belum tahu mengenai adanya kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh Pihak Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser.

Kegiatan Publikasi

Kegiatan publikasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan perpustakaan umum Kabupaten Paser, menghimbau masyarakat agar gemar membaca dan juga merupakan sarana informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser.

Publikasi yang dilakukan kebanyakan melalui media cetak surat kabar dan dalam bentuk spanduk, baliho untuk menghimbau masyarakat. Selain melalui berbagai media cetak, pernah juga dilakukan publikasi melalui kegiatan roadshow dan pameran buku di tahun 2012. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan dari Seksi Pengembangan Perpustakaan seperti yang terdapat di Peraturan Bupati Paser Nomor 27 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dimana seksi Pengembangan Perpustakaan menyelenggarakan fungsi salah satunya yang terdapat di ayat 2(dua) yaitu pelaksanaan inventarisasi, penyebarluasan informasi dan dokumentasi perpustakaan;

Sejauh upaya publikasi ini dilakukan, masih ditemukan kejanggalan kejanggalan yang ada di masyarakat. Masyarakat Kabupaten Paser belum banyak tahu mengenai adanya publikasi yang telah dilakukan oleh pihak Kantor

Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser. Hal ini terbukti dari ketidaktahuan masyarakat mengenai layanan apa saja yang terdapat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser dan juga program-program yang dijalankan oleh pihak Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser seperti yang disebutkan di atas.

Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat dilihat bahwa kegiatan publikasi sudah dilakukan oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser tetapi belum bisa dikatakan optimal karena masih kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat mengenai layanan perpustakaan dan program-program Kantor Perpustakaan Kabupaten Paser serta masih rendahnya minat baca masyarakat Kabupaten Paser.

Memberikan Pelayanan Yang Baik Kepada Pengunjung

1. Pembuatan Kartu Anggota

Dalam pelayanan pembuatan kartu perpustakaan umum Kabupaten Paser, para calon anggota masih dibebankan dengan biaya pendaftaran sebesar Rp.2.000,- dan juga wajib menyerahkan beberapa persyaratan seperti menyerahkan pas photo ukuran 2x3 dan 3x4 dan fotokopi KTP/ kartu tanda pelajar. Dalam pembuatan kartu anggota, penyelesaiannya masih menggunakan peralatan yang manual tidak menggunakan peralatan yang menggunakan IT sehingga membutuhkan waktu berhari-hari apa lagi terkendala alat pencetak yang rusak dalam penyelesaian pembuatan kartu anggota Perpustakaan.

Namun hal tersebut berbeda dengan data yang diperoleh oleh penulis dimana di dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan perpustakaan dimana seharusnya lamanya pembuatan kartu anggota selama satu hari berbeda dengan implementasinya dari 2 (dua) hari sampai dengan 1 (satu) minggu. Selain itu juga dalam pembuatan kartu anggota tidak dipungut biaya sama sekali. Hal tersebut sangat jauh dari harapan dimana menurut UU. Nomor 25 tahun 2009, "Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik".

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembuatan kartu anggota perpustakaan sudah berjalan namun tidak sesuai aturan yang telah diberlakukan di dalam Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser.

2. Pelayanan Peminjaman Dan Pengembalian Buku

Pelaksanaan pelayanan peminjaman dan pengembalian buku di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser, peralatan yang digunakan masih menggunakan cara yang manual. Untuk melakukan peminjaman dan pengembalian para anggota harus memperlihatkan Kartu Anggota dan diberikan maksimal 3 (tiga) buku untuk peminjaman dalam tempo waktu 1 (satu) minggu waktu pengembaliannya. Tidak semua buku dapat dipinjam, ada beberapa buku seperti, kamus, thesis, skripsi dan beberapa buku-buku lainnya yang hanya dapat dibaca di perpustakaan saja

Namun ada fakta menarik yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan Pihak Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dimana dalam pengembalian buku-buku yang telah dipinjam tidak dikenakan denda apabila terjadi keterlambatan pengembalian buku. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya payung hukum yang resmi mengenai denda keterlambatan bagi para peminjam sehingga pengunjung dapat kapan saja mengembalikan buku yang dipinjamnya tersebut.

Selain itu juga beberapa pengunjung mengeluh dengan pelayanan yang ada di perpustakaan, seperti kurang tanggap dan kurang cekatannya petugas di bagian peminjaman dan pengembalian serta terkadang cuek kepada para pengunjung disana. Di samping itu pengunjung tidak tahu dengan apa yang menjadi hak dan kewajibannya selaku pengunjung perpustakaan dan juga waktu layanan yang terbatas. Hal tersebut tentunya bertentangan dengan salah satu asas pelayanan publik menurut keputusan Menpan Nomor 63/2003 yaitu adanya keseimbangan hak dan kewajiban dimana pemberi dan penerima pelayanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan dalam pelayanan dan pengembalian buku yang ada di perpustakaan umum Kabupaten Paser belum maksimal karena masih banyaknya keluhan dari masyarakat mengenai layanan peminjaman dan pengembalian buku, terbatasnya waktu layanan dan juga dengan tidak adanya payung hukum yang resmi mengenai denda bagi keterlambatan pengunjung membuat para peminjam dapat sesukanya mengembalikan buku kapan saja mereka inginkan.

3. Pelayanan Internet Gratis

Pelayanan internet gratis merupakan pelayanan yang baru di perpustakaan umum Kabupaten Paser. Pelayanan ini baru dimulai awal bulan Mei 2013 lalu. Pelayanan ini ditujukan kepada masyarakat yang ingin mengakses informasi melalui media internet dan juga sebagai antisipasi jikalau ada referensi yang tidak ditemukan di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser sehingga para pengunjung bisa mencarinya di internet. Hal tersebut sesuai dengan salah satu maksud dibentuknya perpustakaan seperti pernyataan Sutarno (2003:25) yaitu membangun tempat informasi yang lengkap dan “*up to date*” bagi pengembangan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku/sikap (*attitude*);

Apabila pengunjung ingin menikmati layanan akses internet gratis, pengunjung langsung saja melapor kepada petugas layanan internet gratis untuk meminta *username* dan *password* untuk diisi di komputer yang telah disediakan. *username* dan *password* tersebut dibatasi masa waktunya 1 ½ (satu setengah) jam dan bergantian dengan pengunjung lain apabila kunjungan ramai. Waktu layanan internet gratis sendiri mengikuti prosedur yang ada di perpustakaan sendiri namun ada tambahan jam layanan di hari sabtu dan minggu dimulai pukul 10.00 s/d.16.00 WITA. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis, pelayanan ini sangat diminati oleh para pengunjung perpustakaan karena layanan ini gratis dan prosedur tidak sulit. Sejauh layanan ini diadakan, tingkat kunjungan masyarakat lebih tinggi daripada sebelumnya.

Berdasarkan hasil uraian di atas, layanan internet gratis ini merupakan layanan yang sangat diminati oleh para pengunjung perpustakaan dan juga

merupakan layanan yang mampu menarik minat masyarakat lebih meningkat. Pelayanan ini sudah berjalan dengan baik namun perlu dipublikasikan ke masyarakat luas karena hanya masyarakat yang sering ke perpustakaan saja yang tahu mengenai layanan ini.

Penyediaan Koleksi Buku-Buku Yang Lengkap

Penyediaan koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan umum Kabupaten Paser dapat dikatakan masih kurang. Berdasarkan data yang diterima penulis mulai tahun 2011 s/d 2013 belum adanya penambahan buku di perpustakaan Kabupaten Paser. Hal ini dikarenakan anggaran yang ada di perpustakaan lebih difokuskan untuk kegiatan lain, yaitu kegiatan operasional perpustakaan keliling.

Dari hasil penelitian di lapangan tersebut dapat dikatakan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser belum bisa melaksanakan salah satu strategi internal yang terdapat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) yaitu menambah koleksi bahan pustaka dan kenyamanan ruang baca untuk meningkatkan jumlah pengunjung;

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa ketersediaan koleksi buku yang ada di perpustakaan masih sangat kurang dan belum maksimal untuk menarik minat masyarakat sehingga perlu adanya penambahan buku yang sesuai dengan minat masyarakat.

Penyediaan Fasilitas-Fasilitas Yang Memadai

Menurut Hardiyansyah (2011:93) selisih antara persepsi dan harapan inilah yang mendasari munculnya konsep *gap* (*perception-expectation gap*) dan digunakan sebagai dasar skala SERVQUAL, yang didasarkan pada lima dimensi kualitas salah satunya mengenai *Tangibility*, meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi. Apabila diukur mengenai *tangibility*, dalam penyediaan fasilitas-fasilitas baik dari segi kualitas maupun kuantitas di perpustakaan umum Kabupaten Paser dapat dikatakan kurang memadai. Dapat dilihat dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dimana masih belum banyaknya fasilitas-fasilitas seperti fasilitas-fasilitas layanan perpustakaan yang digunakan untuk melayani pengunjung dan masih kurangnya fasilitas-fasilitas lainnya yang dimana seharusnya ada di dalam perpustakaan umum Kabupaten Paser

Selain kurangnya fasilitas di perpustakaan umum Kabupaten Paser, fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan umum Kabupaten Paser ada yang belum difungsikan dengan baik seperti tempat penitipan barang. Selain itu juga fasilitas untuk mengawasi pengunjung seperti kamera CCTV atau alat pendeteksi buku yang belum tersedia di sana sehingga rawan untuk tindakan-tindakan yang tidak dibenarkan seperti membuang sampah sembarangan maupun melakukan tindakan pencurian.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan yang ada di perpustakaan umum Kabupaten Paser masih kurang dan tidak terlalu difungsikannya fasilitas-fasilitas yang ada di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser karena kurangnya pengawasan dari petugas sehingga pengunjung tidak mentaati aturan yang berlaku di perpustakaan umum Kabupaten Paser.

Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Perpustakaan Umum Oleh Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Paser

1. Terbatasnya Anggaran Dana

Faktor -Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Perpustakaan Umum oleh Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Paser adalah terbatasnya anggaran dana Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser. Terbatasnya anggaran dana Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser berpengaruh pada implementasi upaya-upaya sosialisasi, publikasi, dan kegiatan-kegiatan layanan yang ada di perpustakaan Kabupaten Paser.

Di dalam manajemen sendiri menurut G.R. Terry dalam Fathony (2006:25) dimana terdapat salah satu unsur manajemen yaitu uang (money). Uang disini sangat penting peranannya karena di dalam melaksanakan setiap kegiatan diperlukan modal untuk implementasi setiap usaha baik di swasta maupun di pemerintahan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dengan kondisi tersebut, pihak Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser hanya mampu melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan minat baca sebatas ketersediaan dana tersebut. Hal tersebut berdampak pada upaya-upaya yang dilaksanakan belum maksimal sehingga tingkat minat baca masyarakat masih rendah.

2. Terbatas Dan Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia

Terbatas dan rendahnya kualitas sumber daya manusia berdampak pada kualitas layanan yang diberikan kepada para pengunjung. Dalam memberikan pelayanan masih ada keluhan dari para pengunjung yang ada di perpustakaan Kabupaten Paser. Padahal Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser memiliki misi yang salah satunya yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola Perpustakaan dan Kearsipan.

Dapat dikatakan di dalam perencanaan sumber daya manusia di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah yang terdapat pada rencana kerja tahunan tingkat SKPD belum terlaksana dengan baik karena belum tersedianya tenaga Fungsional Pustakawan dan Arsiparis. Menurut Siagian (2006:46) manfaat dari adanya perencanaan sumber daya manusia salah satu diantaranya adalah “Perencanaan sumber daya manusia berkaitan dengan ketentuan kebutuhan akan tenaga kerja di masa depan, baik dalam arti jumlah dan kualifikasinya untuk mengisi berbagai jabatan dan menyelenggarakan berbagai aktifitas kelak”

Fakta menarik yang ditemukan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser yaitu pegawai di bidang seksi layanan pustaka merangkap sebagai pustakawan yang mana jabatan tersebut harusnya diisi oleh kelompok jabatan fungsional bidang perpustakaan. Hal tersebut belum terlaksana dengan baik di kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser karena hanya ada satu saja pegawai yang latar belakang pendidikannya DIII bidang perpustakaan sehingga pelayanan yang diberikan kurang maksimal kepada para pengunjung.

3. Wilayah Kerja Yang Luas

Luas wilayah kerja dan waktu layanan yang terbatas juga menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat. Luas wilayah

Kabupaten Paser yang cukup luas dengan medan jalan yang ekstrim menjadi halangan bagi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam melakukan promosi layanan perpustakaan dan program-program yang telah dicanangkan melalui kegiatan publikasi dan sosialisasi kepada masyarakat.

4. Fasilitas-Fasilitas Perpustakaan Yang Kurang Memadai

Fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan masih bisa dikatakan kurang memadai untuk melayani para pengunjung. Upaya yang dilakukan dapat dikatakan belum maksimal untuk capaian dari seksi layanan pustaka untuk menyelenggarakan fungsi untuk pengadaan sarana dan prasarana pelayanan pustaka yang terdapat di dalam Peraturan Bupati Paser No.27 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser terdapat di pasal 5 ayat 2 point b. Fasilitas yang kurang memadai memiliki berpengaruh terhadap kenyamanan para pengunjung seperti yang diungkapkan oleh Hardiyansyah (2011:93) dalam konsep *gap (perception-expectation gap)* yang digunakan sebagai dasar skala SERVQUAL, yang didasarkan pada lima dimensi kualitas dimana salah satunya *Tangibility*, meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi

Fasilitas yang belum memadai di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser ini disebabkan karena kurangnya anggaran. Sangat berbeda jauh dengan di kota besar, pelayanan pembuatan kartu tersebut hanya diselesaikan dalam hitungan menit karena pelayanan pembuatan kartu anggota di perpustakaan-perpustakaan di kota besar sudah maju dengan berbasis IT. Selain itu pula fasilitas-fasilitas banyak yang belum disediakan demi kenyamanan dan keamanan para pengunjung perpustakaan.

5. Waktu Layanan Yang Terbatas

Waktu layanan yang terbatas menjadi hambatan tersendiri karena masyarakat lebih banyak waktu luangnya diluar jam layanan yang telah berjalan di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser. Perpustakaan dibuka mulai hari senin s/d kamis pukul 08.00 s/d 16.00 WITA dan di hari Jumat pukul 08.00 s/d 11.30 WITA. Hal tersebut sesuai dengan UU No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan diatur mengenai jam kerja bagi para pekerja yaitu dalam pasal 77 ayat dua yang bunyinya 7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu; atau 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.

Untuk memberikan waktu layanan tambahan tentunya akan memerlukan dana yang tidak sedikit. Sedangkan untuk dana di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah sendiri masih terbatas untuk mengadakan waktu layanan tambahan, maka dari itu waktu layanan yang masih berjalan di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser masih belum maksimal untuk melayani masyarakat.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian di lapangan mengenai upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam meningkatkan minat membaca buku masyarakat di Perpustakaan Kabupaten Paser maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Paser Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser:
 - a. Kegiatan sosialisasi yang dijalankan oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Paser belum menyentuh ke masyarakat karena masih banyak masyarakat yang tahu mengenai kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan dan juga minat baca masyarakat masih rendah. Kegiatan yang dilakukan kebanyakan kegiatan *event organizer* seperti seminar dan lomba-lomba belum mampu mendatangkan dampak yang kuat untuk mengembangkan minat baca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser.
 - b. Kegiatan publikasi telah dijalankan dengan baik namun belum maksimal dikarenakan terbatasnya anggaran untuk kegiatan publikasi dan wilayah kerja yang terlalu luas. Dengan adanya hambatan yang ada tersebut maka kegiatan publikasi yang dijalankan menyesuaikan keadaan yang ada sehingga dampak dari kegiatan tersebut belum maksimal karena masyarakat belum banyak yang tahu mengenai publikasi baik berupa himbauan, promosi layanan maupun publikasi kegiatan yang dijalankan oleh Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser.
 - c. Pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan dalam layanan pembuatan kartu anggota, peminjaman dan pengembalian buku belum maksimal. Hal ini dapat dilihat segi fasilitas penunjang layanan yang belum memadai dan juga cara melayani pengunjung yang masih dikatakan kurang baik. Dalam proses pelayanan pembuatan kartu anggota, peminjaman dan pengembalian buku berbeda dengan prosedur layanan perpustakaan. Namun berbeda dengan layanan terbaru yaitu layanan internet gratis dimana prosedur pelayanannya lebih mudah dan adanya waktu tambahan layanan sehingga masyarakat dapat mengakses internet dengan mudah dan cepat namun masih perlu publikasi yang luas ke masyarakat.
 - d. Ketersediaan koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan umum kabupaten paser masih terbatas dan banyak yang merupakan buku terbitan lama (tidak *up-to-date*). Hal ini dikarenakan kurangnya anggaran dalam penyediaan koleksi buku-buku sehingga dari tahun 2011 s/d. 2013 belum ada penambahan buku di perpustakaan umum kabupaten paser. Dengan keterbatasan tersebut, maka dampaknya kurangnya minat masyarakat untuk membaca buku di perpustakaan umum kabupaten paser.
 - e. Fasilitas-fasilitas yang tersedia yang ada di perpustakaan masih kurang lengkap baik fasilitas dalam menunjang layanan-layanan yang ada maupun fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk kenyamanan para pengunjung perpustakaan. Selain kurang lengkap, fasilitas yang tersedia sekarang ada yang kurang difungsikan seperti tempat penyimpanan barang yang diperuntukkan bagi para pengunjung.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum oleh Kantor Perpustakaan dan Paser Kabupaten Paser antara lain keterbatasan anggaran dana, terbatas dan rendahnya kualitas sumber daya manusia, wilayah kerja yang luas, fasilitas-fasilitas yang belum memadai dan waktu layanan yang terbatas bagi para pengunjung.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian di lapangan mengenai mengenai Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser Dalam Meningkatkan Minat Membaca Buku Masyarakat di Perpustakaan Kabupaten Paser maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Adanya peran serta dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mendukung penuh Upaya Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Paser khususnya hal anggaran dana yang maksimal di setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengembangkan minat baca Masyarakat Kabupaten Paser
2. Memperluas jaringan hubungan kerjasama berbagai pihak baik instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat dalam rangka pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Paser sehingga ke depannya upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat dapat dilaksanakan secara swadaya melalui bantuan-bantuan dari pihak luar apabila anggaran yang ada kurang maksimal.
3. Diharapkan ke depannya pemerintah daerah dapat mengadakan program beasiswa kuliah S1 jurusan Ilmu Perpustakaan sehingga akan terjaring SDM yang khusus menangani perpustakaan umum Kabupaten paser maupun Perpustakaan Desa yang ada wilayah Kabupaten Paser
4. Diharapkan kedepannya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser mengusahakan adanya aturan yang resmi dan jelas mengenai prosedur layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Paser sehingga ada landasan hukum yang kuat dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada pengunjung serta adanya pengawasan dalam implementasi aturan tersebut.
5. Diharapkan ke depannya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dapat mengoptimalkan kegiatan publikasi dan sosialisasi ke dalam bentuk yang lebih menyentuh berbagai lapisan masyarakat sehingga masyarakat terdorong untuk mengembangkan minat bacanya dan tertarik untuk berkunjung ke Perpustakaan Umum Kabupaten Paser.
6. Diharapkan ke depannya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser lebih meningkatkan pelayanan yang ada di perpustakaan umum kabupaten paser dalam bentuk pengadaan fasilitas pelayanan berbasis IT yang memudahkan untuk melayani dan mengawasi para pengunjung dan fasilitas penunjang lainnya yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pengunjung perpustakaan.
7. Diharapkan ke depannya adanya website resmi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah sebagai sarana untuk promosi dan publikasi mengenai layanan perpustakaan dan program-program yang diperuntukkan untuk masyarakat serta dapat dikembangkan sebagai sarana untuk menampung aspirasi baik kritik dan saran masyarakat demi kemajuan Perpustakaan Umum Kabupaten Paser.

8. Diharapkan ke depannya adanya penambahan waktu layanan yang ada di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser bagi para pengunjung yang ingin menikmati layanan yang diberikan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Paser.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Rineka Cipta. Jakarta
- Hardiyansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik, Konsep, Dimensi, Indikator dan Impelementasinya*. Gava Media. Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S. P. 2008. *Organisasi dan Motivasi*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Miles, Mathew B. A. dan Michael Humberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Penerbit UI-Press. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta
- Soedarso. 1994. *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Dokumen-Dokumen :

- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang No.47 Tahun 2007 tentang *Perpustakaan Nasional*
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang *Pelayanan Publik*
- Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*

Sumber Internet :

http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0651_044935_chapter2.pdf